

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Prosedur Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan, dan penelitian tindakan ini bagian dari penelitian pada umumnya. Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Kunandar, 2010) penelitian tindakan adalah suatu bentuk self-inquiry kolektif yang dilakukan oleh para partisipan di dalam suatu situasi sosial untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari praktik sosial atau pendidikan yang mereka lakukan, serta mempertinggi pemahaman mereka terhadap praktik dan situasi dimana praktik itu dilaksanakan.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru atau pelaku pendidikan mengacu pada permasalahan yang dialami dikelas dan bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dikelas seperti meningkatkan aktivitas belajar siswa, dan uraiannya bersifat deskriptif.

3.1.2 Desain Penelitian Tindakan Kelas

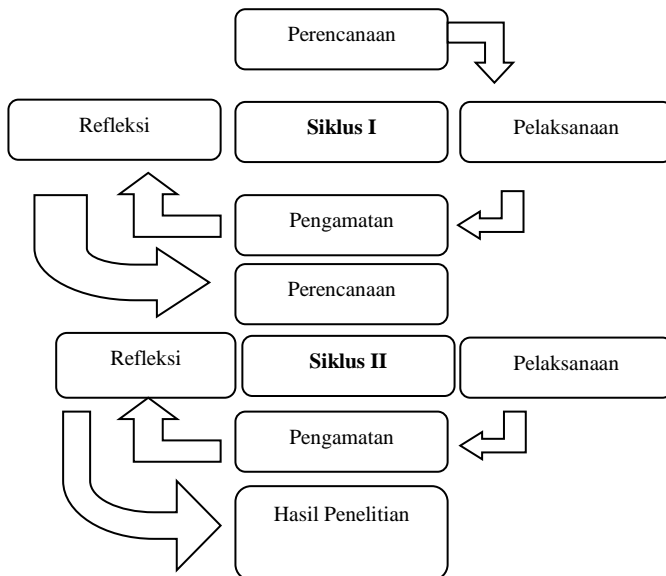
Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (*Action Research in the Classroom*). Empat aspek pokok dalam penelitian tindakan kelas dalam (Madya, 2011, hlm. 59) yang dikemukakan oleh Kemmis dkk. menyusun rencana tindakan, bertindak dan mengamati secara individual, melakukan refleksi, dan merumuskan kembali rencana berdasarkan informasi yang lebih lengkap dan lebih kritis.

Dalam model Kemmis dan Taggart terdapat beberapa komponen yang meliputi rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, dan perencanaan kembali. Komponen tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Ninda Fannyasti Pratiwi, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu



Gambar 3. 1 Desain Penelitian Menurut Kemmis dan Taggart (Madya, S. 2011, hlm. 59)

3.2 Partisipan, Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada salahsatu sekolah dasar di kota Bandung Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas III semester II Sekolah Dasar di Kota Bandung dengan jumlah siswa 25 orang dengan siswa perempuan 14 orang, dan siswa laki-laki 11 orang. Penelitian dan pengambilan data dilaksanakan tepatnya pada bulan Februari hingga bulan april 2018. Agar tidak mengganggu kegiatan belajar, maka penelitian dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan belajar.

3.3 Prosedur Penelitian

Ninda Fannyasti Pratiwi, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF EFEKTIF DAN MENYENYANGKAN (PAKEM) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Agar penelitian tindakan kelas ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti menempuh beberapa langkah atau prosedur penelitian.

3.3.1 Siklus I

Karena setiap siklus dijalankan dalam empat tahap, maka dibawah ini adalah penjelasan tahap-tahap pada siklus I.

3.3.1.1 Tahap Perencanaan

Setelah melakukan kegiatan untuk mencari data awal penelitian dan mencari literatur, peneliti merancang perencanaan untuk siklus I. Pada tahap perencanaan ini, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPP dengan melihat Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- 2) Membuat LKS yang berisi tentang percobaan revolusi dan yang akan membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Membuat instrumen aktivitas belajar, berisi tujuh indikator aktivitas belajar yang diobservasi.
- 4) Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian
- 5) Membuat media yang digunakan berupa gambar siang dan malam.
- 6) Mendiskusikan RPP, LKS, dan instrumen penelitian dengan dosen pembimbing.
- 7) Menyiapkan peralatan – peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan selama pembelajaran berlangsung.

3.3.1.2 Tahap pelaksanaan

Setelah melakukan perencanaan, peneliti melakukan pelaksanaan sebagai berikut :

- 1) Memberikan lembar observasi kepada observasi untuk diisi.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip dari pendekatan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) yaitu:

Ninda Fannyasti Pratiwi, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- a) Prinsip Interaksi
Guru mengajak siswa untuk mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan terhadap gambar yang dibawa oleh guru.
 - b) Prinsip Mengalami
Pada prinsip ini guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking “tepek upin-ipin”. Siswa juga melakukan percobaan untuk membuktikan siang dan malam.
 - c) Prinsip Komunikasi
Pada tahap ini pertama-tama guru memberikan gambar siang dan malam didepan kelas, lalu mengarahkan siswa untuk melakukan percobaan dan berkomunikasi dengan teman kelompoknya. Setelah itu siswa diarahkan untuk mengkomunikasikan hasil percobaannya didepan kelas. Dan siswa lain menanggapi teman kelompoknya.
 - d) Prinsip Refleksi
Guru mengarahkan siswa untuk merefleksi kegiatan pembelajaran hari ini dengan menandai gambar emoticon yang ada di lembar kerja siswa.
- 3) Mencatat dan merekam semua aktivitas belajar yang terjadi pada lembar observasi sebagai sumber data yang akan digunakan pada tahap refleksi.
 - 4) Melakukan tes siklus I untuk mendapatkan data mengenai aktivitas belajar siswa dalam menerapkan pendekatan PAKEM.

3.3.1.3 Tahap Observasi

Tahap pengamatan dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan. Dalam kegiatan pengamatan, peneliti dibantu oleh observer yang telah dipersiapkan untuk melakukan hal-hal dibawah ini:

- 1) Observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran serta aktivitas belajar siswa.
- 2) Observer mengisi lembar pengamatan.

3.3.1.4 Tahap Refleksi

Pada tahap ini, peneliti dengan observer dan dosen pembimbing berdiskusi untuk mengklarifikasi hasil pengamatan pada lembar observasi. Pada tahap ini juga peneliti melakukan analisis dari data yang dikumpulkan pada siklus I. Setelah dilihat hasil belajar siswa dan pengamatan observasi dikaji, pada siklus II peneliti mengulang kegiatan

Ninda Fannyasti Pratiwi, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dilaksanakan pada siklus I. Temuan pada tahap refleksi siklus I digunakan untuk memperbaiki RPP dan pembelajaran pada siklus II.

3.3.2 Siklus II

Pada siklus II ini peneliti memperhatikan hasil yang dieproleh dari siklus I, yaitu sebagai berikut:

3.3.2.1 Tahap perencanaan

Setelah melakukan siklus I tahap perencanaan siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi dengan observer dan dosen pembimbing. Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat RPP dengan memperhatikan refleksi pada siklus I.
- 2) Membuat instrumen LKS berisi tentang percobaan membuat sudut lancip, siku-siku dan sudut tumpul.
- 3) membuat instrumen aktivitas belajar siswa, berisi 7 indikator yang diobservasi oleh observer.
- 4) Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian.
- 5) Menyiapkan media, alat peraga, dan sumber pembelajaran.
- 6) Mebuat papan bintangku untuk reward yang diberikan kepada siswa sebagai bentuk motivasi.
- 7) Menyiapkan instrumen non tes berupa observasi aktivitas siswa dan guru, dan aktivitas belajar siswa.
- 8) Mendiskusikan RPP, KLS, dan instrumen penelitian dengan dosen pembimbing.
- 9) Menyiapkan peralatan-peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan selama pembelajaran berlangsung.

3.3.2.2 Tahap pelaksanaan.

Setelah melalui tahap perencanaan, maka peneliti kemabali melakukan tahap pelaksanaan dalam siklus II. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelum memulai prinsip-prinsip pendekatan PAKEM peneliti menghubungi observer untuk menginformasikan mengenai kegiatan penelitian yang akan dilakukan.
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran siklus II sesuai dengan RPP yang telah disusun dengan mempertimbangkan perbaikan-

Ninda Fannyasti Pratiwi, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

perbaikan dari siklus I. Dengan menggunakan prinsip-prinsip PAKEM sebagai berikut:

- a) Prinsip Interaksi
Guru mengajak siswa untuk mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan terhadap gambar yang dibawa oleh guru. Siswa yang berani untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan akan mendapatkan bintang.
- b) Prinsip Mengalami
Pada prinsip ini guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking “tepuk upin-ipin”. Siswa juga melakukan percobaan untuk membuktikan siang dan malam.
- c) Prinsip Komunikasi
Pada tahap ini pertama-tama guru memberikan gambar pemandangan yang menunjukkan bahwa permukaan bumi itu tidak rata dan mengajak siswa menunjukan sudut-sudut yang ada dalam gambar., lalu mengarahkan siswa untuk melakukan percobaan untuk membuat sudut tumpul, siku-siku dan sudut lancip dengan berkomunikasi dengan teman kelompoknya. Setelah itu siswa diarahkan untuk mengkomunikasikan hasil percobaannya didepan kelas. Dan siswa lain menanggapi teman kelompoknya.
- d) Prinsip Refleksi
Guru melakukan tindak lanjut dengan memberikan reward kepada siswa yang mendapatkan bintang terbanyak. Setelah itu guru mengarahkan siswa untuk merefleksi kegiatan pembelajaran hari ini dengan menandai gambar emoticon yang ada di lembar kerja siswa.

3.3.2.3 Tahap Observasi

Tahap pengamatan dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan. Dalam kegiatan pengamatan, peneliti dibantu oleh observer yang telah dipersiapkan untuk melakukan hal-hal dibawah ini:

- 1) Observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran serta aktivitas belajar siswa.
- 2) Observer mengisi lembar pengamatan.

3.3.2.4 Tahap Refleksi

Pada tahap ini, peneliti dengan observer dan dosen pembimbing berdiskusi untuk mengklarifikasi hasil pengamatan pada lembar

Ninda Fannyasti Pratiwi, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

observasi. Pada tahap ini juga peneliti melakukan analisis dari data yang dikumpulkan pada siklus II. Hasil yang diperoleh pada tahap pengamatan dikumpulkan untuk analisis dan dievaluasi oleh peneliti, untuk mendapatkan suatu simpulan. Diharapkan setelah akhir siklus II, aktivitas belajar siswa dapat meningkat.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian terdiri dari instrumen pembelajaran dan instrumen pengungkap data yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitian. Penjelasan mengenai instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

3.4.1 Instrumen Pembelajaran

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan instrumen yang digunakan dalam pembelajaran dan dijadikan sebagai panduan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang menerapkan pendekatan PAKEM agar pelaksanaannya terarah sehingga siklus yang dilaksanakan tersusun. RPP ini berisi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan, manfaat, serta langkah kegiatan pembelajaran. dalam RPP ini sesuai dengan pendekatan PAKEM

2) Bahan Ajar dan Media Pembelajaran

Bahan ajar yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan siklus dalam pembelajaran adalah buku tema yaitu yang berisi tentang teks bacaan tentang bumi dan alam semesta. Sedangkan media pembelajaran yang digunakan untuk mempermudah proses penyampaian informasi kepada siswa melalui demonstrasi.

3) Lembar Kerja Siswa dan Lembar Evaluasi

Lembar kerja siswa dibuat untuk dikerjakan oleh setiap siswa. Lembar kerja ini dibuat berdasarkan materi dan tujuan dari penelitian. Lembar kerja ini merupakan panduan dalam pembelajaran yang berisi latihan terkait dengan permasalahan yang disajikan dan menjadi tolak ukur aktivitas belajar siswa. Sedangkan lembar evaluasi digunakan untuk mengukur hasil akhir pengetahuan siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Ninda Fannyasti Pratiwi, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Selain instrumen pembelajaran, instrumen pengungkap data penelitian sangat diperlukan dalam penelitian ini. Adapun instrumen pengungkap data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar observasi ini digunakan untuk mengungkap bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan PAKEM. Lembar observasi ini tidak hanya siswa yang diteliti, namun kegiatan guru juga diteliti untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran.

2) Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian siswa dalam indikator aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2009, hlm. 220)

Observasi dilakukan pada setiap siklus dengan mengobservasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Selain mengobservasi aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi, peneliti juga menggunakan lembar observasi pada aktivitas belajar siswa. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa digunakan untuk mengetahui setiap proses pembelajaran dengan melihat RPP dan mengacu pada pendekatan PAKEM. Sedangkan lembar observasi aktivitas belajar siswa digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas belajar siswa dengan memperhatikan indikator yang telah ditentukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian didapatkan dengan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian selama melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan PAKEM dan implikasinya terhadap aktivitas belajar siswa. Observasi dilakukan dengan bantuan 3 observer yang

Ninda Fannyasti Pratiwi, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terdiri dari wali kelas dan 2 teman sejawat. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan. Observasi dilakukan pada siklus I dan siklus II.

2. Tes

Tes dibuat dengan meuangkannya ke dalam LKS yang berisi penyajian masalah berupa gambar, teks bacaan dan demonstrasi serta beberapa uraian serta lembar evaluasi. Tes ini dibuat dengan mempertimbangkan indikator pembelajaran dan indikator aktivitas belajar siswa. Tes dibuat untuk mendapatkan data hasil penerapan pendekatan PAKEM dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data secara empirik mengenai proses pembelajaran selama tindakan siklus dilaksanakan.. alat yang digunakan berupa handphone. Dokumentas penelitian ini berbentuk foto kegiatan pembelajaran.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian yaitu berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data dari instrumen penelitian yang berupa lembar observasi kegiatan guru dan siswa dalam menerapkan pendekatan PAKEM, yang diisi oleh observer. Sedangkan data kuantitatif peneliti mengumpulkan data dari instrumen aktivitas belajar siswa yang terdapat pada siklus penelitian, LKS yang dikerjakan oleh setiap siswa dan lembar evaluasi. Berikut ini merupakan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yaitu:

3.6.1 Data Kualitatif

Data yang diperoleh untuk data kualitatif yaitu dari hasil observasi yang telah dilakukan, dengan menggunakan lembar observasi yang dibantu oleh observer pada setiap siklusnya. Menurut model Miles

Ninda Fannyasti Pratiwi, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dan Huberman (dalam Sugiyono, 2010, hlm. 91) aktivitas dalam analisis data dapat dilakukan dengan langkah-langkah:

1. Reduksi Data

Dalam tahap ini, peneliti merangkul, memilih hal-hal penting, memfokuskan, mentransformasikan, dan menyeleksi data yang muncul pada catatan lapangan tertulis dan terkumpul kemudian dideskripsikan jawabannya sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya ialah penyajian data. Dalam tahap ini, peneliti menghimpun semua informasi secara terorganisir untuk menarik kesimpulan

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Tahapan terakhir yang dilakukan ialah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dapat dideskripsikan berdasarkan data yang diperoleh dalam pelaksanaan yang berbentuk pernyataan singkat.

3.6.2 Data Kuantitatif

Sugiyono (2013, hlm. 207) menyatakan bahwa analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan deskriptif presentase, statistik deskriptif yang menyajikan data dalam bentuk presentase.

1. Menghitung Keterlaksanaan Aktivitas Guru dan Siswa

Data kuantitatif dipakai untuk menghitung persentase keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa. Keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa dilihat dari langkah-langkah pembelajaran pendekatan PAKEM. Mengolah data keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa peneliti menggunakan pilihan “ya” atau “tidak” yang dihitung dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\% \text{ Keterlaksanaan} = \frac{\text{Skor Keterlaksanaan PAKEM}}{\text{Seluruh Skor Keterlaksanaan PAKEM}} \times 100$$

(Arikunto, 2009, hlm. 245)

2. Penyekoran Hasil aktivitas Belajar Siswa

Bentuk tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aktivitas belajar siswa yaitu menggunakan LKS dan lembar evaluasi. Penyekoran kriteria indikator yang ditetapkan oleh peneliti mengacu pada Skala Likert, terdapat 3 alternatif model, yaitu tiga pilihan (skala 3), empat pilihan (skala 4), dan lima pilihan (skala 5). Skala

Ninda Fannyasti Pratiwi, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

disusun dalam bentuk pernyataan dan pilihan respon yang menggunakan tingkatan (Widoyoko, 2012, hlm. 104). Peneliti menggunakan alternatif model empat pilihan (skala 4) yaitu skor 1 apabila dalam kategori amat baik, skor 3 apabila dalam kategori baik, skor 2 apabila dalam kategori cukup, dan skor 4 dalam kategori perlu bimbingan, yang dirasa peneliti cukup menggambarkan atau mendeskripsikan setiap indikator penelitian yang telah disusun sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Indikator dan Kriteria Penelitian

No,	Aspek	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor
1	<i>Oral Activities</i> (Aktivitas Lisan)	Bertanya pada siswa lain atau guru apabila tidak memahami materi pembelajaran.	a. Siswa mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi secara jelas dan percaya diri	4
			b. Siswa mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi secara jelas namun tidak percaya diri.	3
			c. Siswa mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi namun tidak jelas dan tidak percaya diri	2
			d. Siswa belum bisa mengajukan pertanyaan	1
		Siswa berani menanggapi permasalahan.	a. Siswa menanggapi permasalahan sesuai dengan materi secara jelas, percaya diri, dan lengkap.	4
			b. Siswa menanggapi permasalahan sesuai dengan materi secara jelas dan percaya diri namun tidak lengkap.	3

Ninda Fannyasti Pratiwi, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

			c. Siswa menanggapi permasalahan sesuai dengan materi namun tidak jelas, tidak percaya diri, dan tidak lengkap.	2
			d. Siswa belum berani menanggapi permasalahan.	1
2	<i>Listening Activities</i> (Aktivitas Mendengarkan)	Siswa berdiskusi dalam kelompok.	a. Siswa mampu berdiskusi, mempunyai tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas kelompok, dan menghargai pendapat teman.	4
			b. Siswa mampu berdiskusi, mempunyai tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas kelompok, namun tidak menghargai pendapat teman.	3
			c. Siswa mampu berdiskusi, namun tidak bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas kelompok dan tidak menghargai pendapat teman.	2
			d. Siswa belum mampu berdiskusi, bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas kelompok dan menghargai pendapat teman.	1
3	<i>Motor Activities</i> (Aktivitas Motorik)	Siswa melakukan percobaan.	a. Siswa melakukan percobaan dengan sistematis, teliti, dan tepat	4

			b. Siswa melakukan percobaan dengan sistematis, teliti, namun tidak tepat.	3
			c. Siswa melakukan percobaan dengan sistematis, namun tidak teliti dan tepat.	2
			d. Siswa belum melakukan percobaan dengan sistematis, teliti, dan tepat.	1
		Menuliskan laporan hasil pengamatan dalam lembar kerja.	a. Siswa menuliskan laporan pengamatan sesuai dengan percobaan, secara jelas, dan lengkap.	4
			b. Siswa menuliskan laporan pengamatan sesuai dengan percobaan, secara jelas, namun tidak lengkap.	3
			c. Siswa menuliskan laporan pengamatan sesuai dengan percobaan, namun tidak jelas dan lengkap.	2
			d. Siswa belum bisa menuliskan laporan pengamatan sesuai dengan percobaan, secara jelas, dan lengkap.	1
4	<i>Mental Activities</i> (Aktivitas Mental)		Siswa berani mengkomunikasikan hasil temuannya	a. Siswa mengkomunikasikan hasil temuannya, sesuai dengan fakta, dan dengan percaya diri.

Ninda Fannyasti Pratiwi, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

			b. Siswa mengkomunikasikan hasil temuannya, sesuai dengan fakta, namun tidak percaya diri.	3
			c. Siswa mengkomunikasikan hasil temuannya, namun tidak sesuai dengan fakta dan tidak percaya diri.	2
			d. Siswa belum bisa mengkomunikasikan hasil temuannya, sesuai dengan fakta, dan dengan percaya diri.	1
		Siswa berpartisipasi dalam menyimpulkan pembelajaran	a. Siswa berpartisipasi dalam menyimpulkan pembelajaran sesuai dengan materi, percaya diri, jelas, dan lengkap.	4
			b. Siswa berpartisipasi dalam menyimpulkan pembelajaran sesuai dengan materi, percaya diri, namun tidak jelas, dan lengkap.	3
			c. Siswa berpartisipasi dalam menyimpulkan pembelajaran namun tidak sesuai dengan materi, percaya diri, jelas, dan lengkap.	2
			d. Siswa belum ikut berpartisipasi dalam menyimpulkan pembelajaran sesuai dengan materi, dengan percaya diri, jelas, dan lengkap	1

3.6.3 Kriteria Keberhasilan

1) Keterlaksanaan Pendekatan PAKEM

Data kuantitatif dipakai untuk menghitung persentase keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa. Keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa dilihat dari langkah-langkah pembelajaran pendekatan PAKEM. Mengolah data keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa peneliti menggunakan pilihan “ya” atau “tidak” yang dihitung dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\% \text{ Keterlaksanaan} = \frac{\text{Skor Keterlaksanaan PAKEM}}{\text{Seluruh Skor Keterlaksanaan PAKEM}} \times 100$$

Persentase yang diperoleh akan ditafsirkan ke dalam kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kriteria Keterlaksanaan RPP Pendekatan PAKEM

Persentase %	Kriteria
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
0-39	Kurang Sekali

(Sumber: Arikunto, 2009, hlm.245)

Hasil pengolahan aktivitas guru dan siswa menggunakan analisis data kuantitatif yang selanjutnya dianalisis dengan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari lembar observasi aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dan melihat hasil karya siswa dengan menggunakan pendekatan PAKEM yang di nilai pada akhir siklus.

2) Ketuntasan Aktivitas Belajar Siswa

a) Persentase Aktivitas Belajar Siswa Persiswa

Penilaian aktivitas belajar siswa persiswa diperoleh dari lembar observasi aktivitas belajar siswa, selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus yang diadaptasi dari Sudjana (2011, hlm. 133) berikut ini:

Ninda Fannyasti Pratiwi, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$$\% \text{ aktivitas belajar siswa} = \frac{\sum \text{setiap indikator}}{\sum \text{indikator}} \times 100$$

b) Persentase Penilaian Setiap Indikator Perkelas

Penilaian aktivitas belajar siswa persiswa diperoleh dari lembar observasi aktivitas belajar siswa, selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus yang diadaptasi dari Sudjana (2011, hlm. 133) berikut ini:

$$\% \text{ indikator aktivitas belajar siswa} = \frac{\sum \text{indikator setiap siswa}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$

c) Persentase Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Perkelas

Untuk memperoleh nilai rata-rata aktivitas belajar siswa perkelas melalui rumus yang diadaptasi Aqib (2011, hlm. 41) sebagai berikut:

$$\% \text{ rata - rata} = \frac{\sum \text{keseluruhan \%aktivitas belajar siswa}}{\sum \text{siswa}}$$

d) Persentase Ketuntasan Aktivitas Belajar Siswa Perkelas

Penilaian aktivitas belajar siswa persiswa diperoleh dari lembar observasi aktivitas belajar siswa, selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus menurut Sudjana (2013,hlm. 130) berikut ini:

$$\% \text{ Ketuntasan aktivitas belajar} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$

Menurut Sugiyono (2013, hlm.35) menentukan kategori bisa dibuat dengan kriteria kuantitatif tanpa pertimbangan dengan memperhatikan rentang bilangan tanpa mempertimbangkan apa-apa yang dilakukan dengan membagi rentangan bilangan. Sehingga skor tertinggi yaitu 28, $\frac{28}{28} \times 100 = 100$, dan skor terendah yaitu 7 dengan nilai $\frac{7}{28} \times 100 = 25$. Kemudian dibuat interval dengan mengacu pendapat dari Usman dan Akbar (2008, hlm. 71) yaitu didapat hasil sebagai berikut ini:

Ninda Fannyasti Pratiwi, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$$\begin{aligned} \text{interval} &= \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kriteria}} \\ &= \frac{100 - 25}{4} = 18,75 \text{ (19)} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, predikat berdasarkan konverensi nilai aktivitas belajar siswa dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 3 Predikat Berdasarkan Konverensi Nilai Aktivitas Belajar Siswa

Rentang Skor Aktivitas Belajar Siswa	Kategori
85-100	Amat Baik (A)
65-84	Baik (B)
45-64	Cukup (C)
25-44	Perlu Bimbingan (D)

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini mengacu pada depdiknas (Depdiknas, 2008, hlm. 4) yang mengatakan bahwa:

Secara umum kriteria keberhasilan pembelajaran adalah: 1) keberhasilan peserta didik menyelesaikan tes, baik tes formatif, tes sumatif, maupun tes keterampilan yang mencapai tingkat keberhasilan rata-rata 60%; 2) setiap keberhasilan tersebut dihubungkan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan oleh kurikulum, tingkat ketercapaian kompetensi ini ideal 75%, dan 3) ketercapaian vokasional atau praktik bergantung pada tingkat resiko dan tingkat kesulitan. Ditetapkan idealnya sebesar 75%.

Sedangkan yang menjadi indikator keberhasilan pada keaktifan belajar siswa adalah apabila terdapat 75% siswa dalam kelas yang terlibat aktif dalam pembelajaran dikelas. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas dari segi proses apabila seluruhnya atau setidaknya

Ninda Fannyasti Pratiwi, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

tidaknya sebagian besar (75%) siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam pembelajaran (Mulyasa, 2008: 101).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian dapat dikatakan berhasil apabila rata-rata ketercapaian aktivitas siswa mencapai $\geq 75\%$.

Ninda Fannyasti Pratiwi, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu